

RE-INTERPRETASI TARI TRADISIONAL DALAM KARYA TARI KABAR KABUR KARYA MUGIYONO

Oleh: Ni Nyoman Serhati, Trie wahyuni, Pramularsi Wulansari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan re-interpretasi tari tradisional dalam tari *Kabar Kabur* karya Mugiyono Kasido. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif menggunakan perspektif interpretative pada gerak tari *Kabar Kabur*. Langkah pengumpulan data mengamati melalui video tari *Kabar Kabur*. Untuk menjangkau data tentang koreografi *Kabar Kabur* dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif (kualitatif). Dari hasil wawancara dengan koreografer, penari, dan nara sumber lain yang relevan dengan penelitian, serta observasi, dianalisis dari bentuk penyajiannya, antara lain dari sisi gerak tarinya. Kemudian di kategorisasikan berdasarkan masing-masing dari aspek koreografi, yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Keabsahan data dilakukan peneliti untuk mengecek kembali data yang diperoleh dari observasi, wawancara beberapa narasumber dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh: 1) Tari *Kabar Kabur* termasuk tari kontemporer hasil eksplorasi dari ketubuhan penata tari yang sekaligus sebagai penari, dalam *genre* parodi; 2) Tema tarinya tentang peristiwa kerusuhan yang terjadi di Surakarta yang berkaitan dengan reformasi. Kabar berita yang selalu kabur yang berdampak terjadinya kekisruhan di masyarakat; 3) Penyajiannya dengan durasi 17 menit, terbagi dalam empat situasi bagian meliputi masyarakat hunian, aparat keamanan, masyarakat provokator pembuat keonaran, dan dampak dari peristiwa keriuhan; 4) Gerak tari tradisi yang muncul gerak dasar tari Surakarta meliputi *ulap-ulap* kedua tangan di letakkan di depan dahi seperti orang melihat di kejauhan, *kupu tarung* ragam yang memosisikan kedua tangan bersilangan di depan wajah, *ukelan*, *sembahan*, *menthang asto*, *kengser* (bergeser), *leyekan*, *golek iwak*, *junjungan tekuk* putra gagah, gerak *cakilan*. Ragam tari tradisi Bali yang muncul *mungkah lawing*, *agem putri*, *agem putra*, *sledetan*, *angsel*, *malpal* (gerak jalan pada tari putra); 5) Busana yang dikenakan celana pendek dan baju lengan pendek dari bahan kaos yang lentur (*stretch*)/kaos *oblong* yang dapat dibuat dengan bentuk desain dari gerakan tangan, kaki, dan badan; 6) Penyajian tarinya tidak menggunakan iringan eksternal, karena difokuskan pada garapan gerak dan *feeling* penontonnya dalam memahami dan menikmati sajian karya tarinya.

Kata Kunci: *Interpretasi, gerak tari tradisional, tari kabar kabu*